

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan suatu negara. Setiap hari, sekitar 830 wanita meninggal karena sebab yang dapat dicegah terkait dengan kehamilan dan persalinan. 99% dari semua kematian ibu terjadi di negara berkembang. Sekitar 830 wanita meninggal karena komplikasi kehamilan atau persalinan di seluruh dunia setiap hari. Salah satu target di bawah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 3 adalah untuk mengurangi rasio kematian ibu bersalin global menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran, dengan tidak ada negara yang memiliki angka kematian ibu lebih dari dua kali rata-rata global. Wanita meninggal akibat komplikasi selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu adalah perdarahan hebat setelah melahirkan, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), komplikasi dari persalinan, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2018).

Salah satu penyebab AKI adalah wanita meninggal akibat komplikasi selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Sebagian komplikasi ini terjadi selama kehamilan. Komplikasi lain mungkin ada sebelum kehamilan tetapi lebih memburuk selama kehamilan. Komplikasi dari seluruh kematian ibu adalah 27% perdarahan hebat (umumnya perdarahan setelah melahirkan), 11% infeksi (biasanya setelah melahirkan), 14% tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklamsi dan eklamsi), 8% aborsi yang tidak aman, 9% partus macet, 3% emboli, dan 28% kondisi yang sudah ada. (Depkes RI, 2014).

Sedangkan berdasarkan kasus kematian yang ada di Provinsi Lampung tahun 2015 penyebab kasus kematian ibu di Provinsi Lampung disebabkan oleh perdarahan sebanyak

45 kasus, hipertensi sebanyak 35 kasus, infeksi sebanyak 7 kasus, gangguan sistem peredaran darah sebanyak 10 kasus, gangguan metabolic sebanyak 3 kasus dan lain lain sebanyak 48 kasus (Profil kesehatan Provinsi Lampung,2015)

Upaya dalam membantu pemerintah untuk mencapai penurunan AKI tersebut Pelaksanaan Antenatal Care (ANC) sangat penting untuk dilakukan oleh para ibu hamil, sementara dalam pelayanan Antenatal Care (ANC) perlu juga diperhatikan dan diawasi ketepatan pelayanan yang dilakukan oleh para bidan pelaksana Antenatal Care (ANC) Pelayanan antenatal yang sesuai standar 10T adalah : penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran lingkaran lengan atas (LILA), pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri), penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi, pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan, penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ), pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk keluarga berencana, pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya), dan tatalaksana kasus (Kemenkes RI, 2013).

Masalah yang sering terjadi pada ibu hamil adalah puting susu datar beberapa ibu yang merasa puting nya datar menganggap ia tidak akan berhasil menyusui, perlu diketahui bahwa bayi tidak menghisap dari puting tetapi memerah payudara dari areola, jadi yang penting adalah daerah belakang puting dapat masuk kedalam mulut bayi. Memang dengan puting datar ini perlu mendapat bantuan agar bayi sudah dapat menyusu dari ibu sebelum terjadi pembengkakan payudara. Sebab bila terjadi pembengkakan akan lebih sulit memasukkan payudara ke dalam mulut bayi (Mulyani, 2012)

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan normal pada Ny.N Kehamilan 36 minggu di PMB Isnawati S.ST sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan mendokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tinjauan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian data subjektif secara komprehensif pada ibu hamil Ny.N.
- b. Mampu melakukan pemeriksaan objektif secara komprehensif pada ibu hamil Ny.N
- c. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny.N
- d. Mampu melakukan evaluasi asuhan kebidanan pada Ny.N
- e. Mampu melakukan pendokumentasian SOAP pada Ny.N

3. Manfaat

a. Manfaat Bagi Institusi

Sebagai metode penilaian pada para mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun laporan tugas akhir. membimbing dan mendidik mahasiswa agar lebih terampil dalam memberikan asuhan kebidanan serta sebagai tambahan bahan referensi di perpustakaan tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil.

b. Manfaat bagi Klien

Klien mendapatkan pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif yang sesuai dengan standar asuhan kebidanan pada ibu hamil.

c. Manfaat bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang pemberian asuhan pada ibu hamil.

C. Ruang Lingkup

Adapun yang menjadi ruang lingkup pengkajian kehamilan yaitu :

1. Subjektif : ibu hamil di PMB Isnawati S.ST
2. Lokasi: dilaksanakan di PMB Isnawati S.ST
3. Waktu: dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2021 pukul 09.30 WIB

D. Metode Penelitian

Laporan tugas akhir ini penulis disusun dengan menggunakan metode deskriptif yang berbentuk studi kasus yaitu menggambarkan suatu keadaan yang sedang terjadi. Penulis menggambarkan suatu Proses Asuhan Kebidanan Ibu hamil dengan melakukan pemeriksaan fisik secara langsung kepada klien dengan kehamilan normal di PMB Isnawati S.ST

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu tehnik yang diperoleh dengan mempelajari buku laporan, catatan medis serta hasil pemeriksaan yang ada. Penulis mempelajari buku laporan, catatan yang mengenai data-data klien Ny.N Dengan kehamilan normal di PMB Isnawati S.ST

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan yang digunakan dalam penulisan laporan ini terdiri atas (lima) BAB yaitu :

a. Pendahuluan

Diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup, metode penulisan, dan sistematika study kasus

b. Tinjauan Teori

Berisikan tentang konsep teori yang berhubungan tentang kasus ujian

c. Berisi laporan asuhan kebidanan pada klien dan disajikan sesuai dengan sistematika dokumentasi proses kebidanan

d. Pembahasan

Berisikan ulasan naratif dari setiap tahapan kebidanan mulai dari pengkajian subjektif dan objektif sampai evaluasi yang dilakukan dengan membandingkan antara konsep teori di BAB II dan tinjauan kasus di BAB III

e. Penutup

Berisikan kesimpulan dan saran